

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Asuhan Kebidanan Berkelanjutan atau Continuity of Care (COC) merupakan pendekatan pelayanan kebidanan yang menitikberatkan pada kesinambungan hubungan antara bidan dan perempuan sepanjang siklus reproduksi. Pendekatan ini memungkinkan bidan untuk memberikan pelayanan yang holistik dengan memperhatikan aspek fisik, psikologis, sosial, dan emosional klien secara menyeluruh (Sehat & Gianyar, 2024).

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan kegiatan prioritas mengingat terdapat indikator dampak, yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang merupakan indikator keberhasilan pembangunan daerah, khususnya pembangunan kesehatan. Indikator ini juga digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Sehat & Gianyar, 2024). Unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan salah satunya adalah pemenuhan hak asasi manusia berupa kesehatan. Pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. AKI Adalah jumlah kematian ibu sebagai akibat dari komplikasi kehamilan, persalinan, dan masa nifas setiap 100.000 kelahiran hidup (Nur et al., 2018), sedangkan AKB adalah jumlah kematian bayi yang berusia 0 sampai 12 bulan per 1000 kelahiran hidup (Sari et al., 2023).

Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 memperkirakan pada tahun 2024 AKI di Indonesia akan mencapai 183/100.000 KH dan pada tahun 2030 sebesar 131/100.000 KH yang artinya masih jauh dari target Sustainable Development Goals (SDGs). Faktor utama penyebab morbiditas dan mortalitas ibu di negara berkembang. Beberapa faktor lainnya penyebab kematian ibu yaitu perdarahan 28%, eklamsia 24% dan infeksi 11% (Sari et al., 2023).

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2013 AKB di dunia sebesar 34 per 1.000 kelahiran hidup. AKB di negara berkembang 37 per 1.000 kelahiran hidup dan di negara maju sebesar 5 per 1.000 kelahiran hidup. Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 kematian bayi sebesar 16,85 anak per 1.000 kelahiran di Indonesia. Kematian bayi di Indonesia telah terjadi penurunan setiap tahunnya namun belum memenuhi standar angka kematian bayi yang ditentukan. AKB Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara berkembang lainnya seperti Malaysia yang sudah dibawah 10 kematian per 1.000 kelahiran bayi (Sari et al., 2023).

Upaya percepatan penurunan AKI dan AKB dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan dilakukannya asuhan yang berkesinambungan atau yang biasa disebut Continuity of Care (CoC). (Continuity of Care CoC) dilakukan sejak ibu pada masa kehamilan, Persalinan, Nifas, BBL, sampai ibu menentukan pilihannya untuk memakai kontrasepsi yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CoC (Continuity of Care) model perawatan kontinuitas yang dipimpin bidan bermanfaat bagi perempuan dan bidan yang bekerja dilayanan

kebidanan. sehingga akan menumbuhkan kepercayaan bagi ibu tentang perawatan yang diinginkan dan ibu memiliki kemampuan untuk membuat keputusan secara mandiri (Health, 2021).

Sebagai fasilitas tingkat pertama di Kota Tasikmalaya, UPTD Puskesmas Kawalu memainkan peran penting dalam mendukung program nasional penurunan AKI dan AKB. Data wilayah kerja pada bulan Januari-Desember 2025 menunjukkan bahwa masih ada ibu hamil dengan resiko tinggi yaitu sebanyak 18,9% dari 498 ibu hamil. Ibu hamil dengan anemia sebanyak 68,1% dari 94 orang ibu hamil resiko tinggi. Selain itu, masih ada ibu yang belum melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* sesuai standar minimal 6 kali selama kehamilan. Pada kasus persalinan terdapat beberapa kasus kegawatdaruratan diantaranya KPD 37 orang, Preeklamsia 49 orang dan partus macet sebanyak 5 orang. Kondisi ini menunjukkan bahwa asuhan kebidanan yang menyeluruh dan berkesinambungan diperlukan untuk deteksi dini komplikasi.

Asuhan kebidanan *Continuity of Care* di UPTD Puskesmas Kawalu mencakup pendampingan ibu secara menyeluruh mulai dari masa kehamilan dengan pemeriksaan antenatal yang teratur, pelaksanaan pertolongan persalinan sesuai standar Asuhan Persalinan Normal (APN), pemantauan masa nifas untuk mengidentifikasi komplikasi dini dan mendukung pemberian ASI eksklusif, pelayanan bayi baru lahir untuk memastikan tumbuh kembang optimal, dan konseling keluarga berencana untuk ibu pasca persalinan. Agar kesehatan anak dapat dijaga secara berkesinambungan, pemantauan

perkembangan balita adalah bagian penting dari jangka panjang pelayanan kebidanan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara Continuity of Care (COC) pada Ny. N usia 21 tahun G1P0A di UPTD Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya. Melalui pemberian asuhan kebidanan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penerapan pelayanan Continuity of Care sejak kehamilan trimester III hingga perencanaan keluarga berencana sebagai upaya mendukung penurunan AKI dan AKB guna mencapai kesehatan ibu dan anak yang optimal.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam laporan ini yaitu “Bagaimana Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* (COC) Pada Ny. N Usia 21 Tahun Di UPTD Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2026?

C. TUJUAN PENULISAN

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara jomprehensif dan berkesinambungan (Continuity of Care) Pada Ny. N usia 21 tahun pada masa kehamilan, persalinan, BBL, nifas, dan Keluarga Berencana dengan penerapan komplementer sesuai *evidence-based practice*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian secara komprehensif pada Ny. N selama kehamilan trimester III yang meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, serta identifikasi faktor risiko sesuai standar pelayanan kebidanan berbasis *evidence-based practice*.
- b. Mampu memberikan asuhan antenatal care (ANC) secara tepat, individual, dan berkesinambungan pada Ny. N trimester III, meliputi Pendidikan kesehatan, deteksi dini komplikasi, serta penerapan terapi komplementer yang aman dan terbukti efektif berdasarkan *evidence-based practice*.
- c. Mampu melaksanakan asuhan persalinan yang berorientasi pada prinsip sayang ibu dan bayi sesuai standar Asuhan Persalinan Normal (APN) dan *evidence-based practice*, disertai pendampingan persalinan serta penerapan metode komplementer yang diindikasikan untuk meningkatkan kenyamanan ibu dan mendukung kemajuan persalinan.
- d. Mampu memberikan asuhan masa nifas kepada Ny. N sejak periode segera postpartum hingga akhir masa nifas yang meliputi pemantauan involusi uterus, proses laktasi, kondisi psikologis ibu, serta pemberian intervensi komplementer yang mendukung proses pemulihan ibu secara optimal. Mampu melakukan asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) pada bayi Ny. N.

- e. Mampu melaksanakan asuhan bayi baru lahir yang mencakup penilaian awal neonatus, pencegahan hipotermia, pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD), deteksi dini kelainan, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan awal, serta edukasi perawatan bayi kepada keluarga.
- f. Mampu memberikan konseling keluarga berencana (KB) sesuai kebutuhan Ny. N, meliputi pemberian informasi mengenai pilihan metode kontrasepsi, efektivitas, efek samping, indikasi, dan kontraindikasi berdasarkan evidence-based practice.

D. MANFAAT PENULISAN

1. Bagi Penulis

Laporan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan penulis dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity of Care/COC*) mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (neonatus), hingga pelayanan keluarga berencana. Selain itu, laporan ini menjadi sarana bagi penulis untuk menerapkan teori dan keterampilan yang telah diperoleh selama pendidikan ke dalam praktik kebidanan sesuai dengan standar profesi dan *evidence-based practice*.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi dalam pengembangan ilmu kebidanan, khususnya terkait

penerapan asuhan kebidanan *Continuity of Care* (COC). Selain itu, laporan ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam proses pembelajaran dan praktik klinik mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Bidan.

3. Bagi Klien

Laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Ny. N dan bayinya melalui pemberian asuhan kebidanan yang komprehensif, berkesinambungan, dan berkualitas sehingga kondisi kesehatan ibu dan bayi dapat terpantau secara optimal. Selain itu, dapat meningkatkan pengetahuan klien mengenai kesehatan ibu dan anak serta membantu dalam deteksi dini dan pencegahan komplikasi selama masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

4. Bagi Fasilitas Kesehatan/Puskesmas

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi fasilitas pelayanan kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan, khususnya melalui penerapan asuhan *Continuity of Care* yang berkesinambungan, sehingga dapat mendukung upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak serta menurunkan risiko komplikasi selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

E. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dalam laporan ini meliputi pemberian asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada Ny. N usia 21 tahun yang dilakukan di UPTD Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2026. Asuhan diberikan mulai dari masa kehamilan trimester III,

persalinan, bayi baru lahir (BBL), masa nifas, hingga pelayanan keluarga berencana (KB) dengan menerapkan manajemen kebidanan dan *evidence-based practice* serta asuhan komplementer yang sesuai dengan kebutuhan klien.